BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis *framing* pemberitaan Timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sintaksis di Harian Bola lebih mengarah pada pemberitaan taktikal Timnas U-19. Sedangkan Harian Top Skor tidak hanya taktikal namun juga hal – hal diluar taktikal Timnas U-19.
2. Skrip yang terdapat di Harian Bola banyak terdapat kekurangan dari pemenuhan unsur 5W+1H dan di Harian Top Skor pemenuhan unsur 5W+1H telah cukup terpenuhi.
3. Tematik dari kedua media baik harian Bola maupun harian Top Skor dalam penulisan paragraf beritanya menggunakan pola piramida terbalik.
4. Retoris baik di harian Bola dan harian Top Skor telah cukup baik dalam penggunaan foto untuk visualiasasi peristiwa. Di Harian Bola tidak terdapat idiom dan di Harian Top Skor terdapat beberapa penggunaan kata idiom.

5.2 Saran – Saran

1. Untuk Media

Media sebagai penyedia informasi tetap harus memiliki batasan. Jangan karena berita mengenai Timnas U-19 ini sedang popular lantas terlalu dilebih-lebihkan. Media harus tetap ada pada batas sebagai pemberi informasi pada khalayak bukan hal lainnya. Seperti kata pengamat Sepakbola, Anton Sanjoyo", media jangan terlalu *over expose* dalam pemberitaan mengenai Timnas U-19 karena masih muda, biarkan mereka berlatih dibawah pelatih Indra Sjafri".

2. Untuk Peneliti (Selanjutnya)

Dalam melakukan penelitian *framing* dengan objek di media cetak, model analisis *framing* dengan memakai pendekatan model Pan dan Kosicki relevan untuk dipergunakan untuk menjawab konstruksi dan meneliti orientasi sebuah media. Karena model ini dari struktur pengamatannya sudah sangat jelas untuk mengamati berita di media cetak. Jadi Model Pan dan Konsicki ini yang pas untuk menganalisis *framing* media cetak.